

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data empiris terkait implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada layanan pembelajaran di MAN 3 Banjar. Pemilihan jenis penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk mengkaji fenomena secara faktual dalam konteks nyata.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi SPMI melalui siklus PPEPP dalam layanan pembelajaran di MAN 3 Banjar, termasuk dinamika yang berlangsung di baliknya dan makna yang diberikan oleh para aktor yang terlibat.

Yin menyatakan bahwa studi kasus adalah strategi penelitian yang tepat ketika pertanyaan penelitian berbentuk "bagaimana," peneliti tidak dapat mengendalikan peristiwa, dan fokus kajian tertuju pada fenomena kontemporer dalam konteks nyata. Seluruh karakteristik tersebut sesuai dengan desain penelitian ini yang mengkaji implementasi PPEPP dalam konteks spesifik MAN 3 Banjar dengan memperhatikan kekhasan kondisinya, termasuk kondisi transisi

kepemimpinan dan ketidakaktifan TPMM yang berlangsung pada periode penelitian.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banjar, yang terletak di Jl. A. Yani Km. 15 No. 200, Malintang Baru, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70652. MAN 3 Banjar dipilih secara purposif karena memiliki karakteristik yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu penerapan SPMI pada layanan pembelajaran.

Pemilihan lokasi dilakukan secara purposif dengan pertimbangan bahwa MAN 3 Banjar merupakan madrasah yang telah menerapkan SPMI dan memiliki capaian mutu yang baik berdasarkan status akreditasinya. Selain itu, kondisi madrasah yang pada periode penelitian sedang menjalani transisi kepemimpinan, memberikan konteks yang kaya untuk mengkaji bagaimana implementasi siklus PPEPP berlangsung dalam kondisi kelembagaan yang nyata. Dengan karakteristik tersebut, lokasi ini dinilai representatif untuk menggali secara mendalam praktik implementasi SPMI dalam layanan pembelajaran.

Penelitian lapangan dilaksanakan selama periode April hingga Mei 2026, mencakup seluruh kegiatan pengumpulan data yang meliputi wawancara mendalam, observasi pembelajaran, dan pengumpulan dokumen.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan dalam implementasi SPMI dan kemampuan memberikan informasi mendalam. Subjek penelitian terdiri dari:

a. Informan Inti

- 1) Kepala MAN 3 Banjar
- 2) Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum atau Ketua Tim Penjaminan Mutu Madrasah/TPMM
- 3) Guru

b. Informan Pendukung

Siswa (4-6 orang) dipilih dari kelas X, XI, dan XII (masing-masing 2 orang) untuk memperoleh perspektif penerima layanan pembelajaran.

Data dikumpulkan melalui wawancara dengan durasi 30-50 menit untuk efisiensi tanpa mengurangi validitas data. Pemilihan ini mempertimbangkan keseimbangan antara kedalaman informasi dari perspektif manajerial (informan inti) dan kelengkapan data dari perspektif pengguna layanan (informan pendukung).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada layanan pembelajaran di MAN 3 Banjar, yang difokuskan pada:

- a. Pelaksanaan siklus PPEPP dalam layanan pembelajaran

- b. Struktur organisasi penjaminan mutu
- c. Instrumen dan prosedur mutu dalam layanan pembelajaran

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data pokok dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Hasil wawancara terkait implementasi siklus PPEPP
- 2) Hasil observasi proses layanan pembelajaran dan kegiatan mutu

b. Data Penunjang

Data penunjang meliputi:

- 1) Dokumen visi dan misi madrasah
- 2) Perangkat pembelajaran (RPP/Modul Ajar)
- 3) Dokumen sampel penilaian siswa dan rapor.
- 4) Profil madrasah dan data peserta didik.
- 5) Sertifikat akreditasi.
- 6) Laporan Evaluasi Diri Madrasah (EDM)

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Informan: kepala madrasah, TPMM, dan guru
- b. Informan pendukung: perwakilan siswa dari tiga jenjang kelas.
- c. Dokumen: perangkat pembelajaran (RPP), sampel penilaian siswa, rapor, profil madrasah, dan sertifikat akreditasi.
- d. Peristiwa: kegiatan pembelajaran dan rapat mutu

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara dua pihak atau selebihnya yang terjadi dengan langsung, yang mana satu pihak bertindak sebagai penanya dan pihak lainnya sebagai penyaji informasi guna mendapatkan informasi yang relevan dengan topik yang ditentukan oleh pewawancara.¹ Wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait implementasi SPMI dan siklus PPEPP dalam layanan pembelajaran. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru dan perwakilan dari siswa.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai instrumen pengumpulan data adalah tindakan yang bertujuan untuk mengalami dan memahami suatu fenomena dari sudut pandang ilmu pengetahuan dan konsepsi sebelumnya dengan langsung, bertujuan mendapatkan informasi yang relevan sesuai dengan topik yang ditentukan.² Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dan implementasi mutu di kelas, termasuk interaksi guru dan siswa serta pengelolaan pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data merupakan sebuah alat yang mampu mencatat berbagai peristiwa maupun juga kejadian yang ada pada

¹ R. A. Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ PRESS, 2021).

² Endah Marendah Ratnaningtyas, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023),h.33.

Masa lampau sekaligus terekam dalam bentuk tertulis seperti surat, catatan harian, serta berbagai sumber informasi lainnya yang dicetak.³ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis yang mendukung hasil wawancara dan observasi, seperti dokumen mutu, perangkat pembelajaran, dan laporan evaluasi.

Pengumpulan serta analisis dokumen resmi madrasah dilakukan untuk menyediakan dasar pendukung bagi data yang dihasilkan dari wawancara dan observasi lapangan. Dokumen yang berhasil dikumpulkan mencakup empat RPP dari keempat guru informan, sampel penilaian siswa, rapor, profil madrasah, data peserta didik, dan sertifikat akreditasi.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis instrumen yaitu:

1. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian dengan menggunakan pedoman observasi yang disusun berdasarkan indikator implementasi SPMI melalui siklus PPEPP pada layanan pembelajaran. Peneliti mengamati proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan pembelajaran di kelas maupun dalam kegiatan rapat mutu. Aspek yang diamati meliputi kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan standar yang ditetapkan, interaksi guru dan siswa, penggunaan metode pembelajaran, serta mekanisme evaluasi dan tindak lanjut perbaikan.

³Ratnaningtyas, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 34.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun dalam bentuk pertanyaan semi-terstruktur yang mengacu pada fokus penelitian, yaitu implementasi SPMI melalui siklus PPEPP. Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru dan perwakilan siswa untuk menggali informasi terkait proses penetapan standar mutu, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, pengendalian, serta upaya peningkatan mutu layanan pembelajaran. Pertanyaan bersifat terbuka agar memungkinkan informan memberikan penjelasan secara mendalam sesuai dengan pengalaman dan perannya.

3. Pedoman Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang relevan dengan implementasi SPMI. Dokumen yang dikaji meliputi perangkat pembelajaran (RPP/Modul Ajar), sampel penilaian siswa, dan rapor yang berhasil dikumpulkan. Dokumentasi ini berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan hasil observasi dan wawancara, serta memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai praktik penjaminan mutu layanan pembelajaran di madrasah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldaña⁴ menyatakan ada beberapa tahap dalam proses analisis data hasil

⁴ Miles, M. B., Huberman, M. A., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis* (3rd ed.). California: SAGE Publication, Inc

wawancara. Pertama, data yang didapatkan dari wawancara dipilah dan disusun dengan teliti. Kemudian, informasi yang terkait diidentifikasi untuk mengekstrak pola atau temuan yang mungkin muncul. Setelah itu, data ditelaah dengan cermat agar dapat memahami konteks dan maknanya. Akhirnya, hasil analisis disusun dalam laporan yang sistematis dan informatif untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang temuan dari wawancara tersebut.

1. Reduksi Data

Setelah data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, tahap awal yang dilakukan adalah proses reduksi data.⁵ Pada tahap ini, peneliti menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus PPEPP pada layanan pembelajaran.

Data yang tidak berkaitan langsung dengan fokus penelitian dieliminasi, sedangkan data yang relevan ditranskripsi dan diklasifikasikan ke dalam kategori tematik, seperti: penetapan standar mutu, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan data yang lebih terarah dan memudahkan analisis lanjutan.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk yang sistematis agar mudah dipahami dan dianalisis. Penyajian data dilakukan dalam bentuk

⁵ Sakir, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method*.

deskripsi naratif, matriks, maupun tabel tematik yang menggambarkan implementasi siklus PPEPP dalam layanan pembelajaran.⁶

Sebagai contoh, data hasil wawancara dengan kepala madrasah, Tim Penjaminan Mutu Madrasah (TPMM), dan guru disajikan berdasarkan tahapan PPEPP. Hasil observasi terhadap proses pembelajaran serta dokumen seperti RPP/Modul Ajar dan laporan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) digunakan untuk memperkuat dan membandingkan temuan, sehingga terlihat konsistensi dan keterpaduan antar data.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi pola, hubungan, dan makna dari data yang telah disajikan untuk memahami secara mendalam bagaimana implementasi SPMI melalui siklus PPEPP pada layanan pembelajaran di MAN 3 Banjar. Data dari berbagai sumber dan teknik dibandingkan (triangulasi) untuk memastikan keabsahan dan konsistensi temuan. Kesimpulan yang dihasilkan bersifat sementara pada tahap awal, kemudian diverifikasi secara terus-menerus hingga diperoleh kesimpulan yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

⁶Berlianti, Abid, dan Ruby, "Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data."

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Teknik Validitas

Validitas data dalam penelitian kualitatif merupakan aspek krusial yang menentukan tingkat kepercayaan (*trustworthiness*) terhadap hasil penelitian. Dalam perspektif Lincoln dan Guba, validitas kualitatif lebih dikenal dengan istilah kredibilitas (*credibility*), yaitu sejauh mana data yang diperoleh benar-benar merepresentasikan realitas yang terjadi di lapangan.⁷ Oleh karena itu, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini tidak langsung digunakan, tetapi dianalisis secara mendalam melalui proses reduksi, penyajian, dan verifikasi untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif.

Selanjutnya, menurut Creswell, upaya menjaga validitas dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa strategi, di antaranya triangulasi, member *checking*, dan ketekunan pengamatan (*prolonged engagement*).⁸ Dalam konteks penelitian ini, teknik triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait implementasi SPMI dan siklus PPEPP pada layanan pembelajaran di MAN 3 Banjar.

Member checking dilakukan dengan mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada informan, seperti kepala madrasah, Tim Penjaminan Mutu Madrasah (TPMM), dan guru, guna memastikan kesesuaian antara data yang ditulis dengan maksud yang disampaikan. Sementara itu, ketekunan pengamatan

⁷Oko Chima Enworo, "Application of Guba and Lincoln's parallel criteria to assess trustworthiness of qualitative research on indigenous social protection systems," *Qualitative research journal* 23, no. 4 (2023): 372–84.

⁸John W. Creswell dan Cheryl N. Poth, *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (Sage publications, 2016).

dilakukan melalui keterlibatan peneliti secara intensif di lokasi penelitian untuk memahami secara mendalam proses implementasi siklus PPEPP dalam layanan pembelajaran.

Dengan penerapan strategi tersebut, data yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi, sehingga temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui teknik triangulasi. Menurut Patton, triangulasi merupakan strategi untuk meningkatkan kredibilitas penelitian dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode, maupun perspektif teoritis, sehingga diperoleh temuan yang lebih akurat dan dapat dipercaya.⁹

Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan meliputi tiga bentuk. Pertama, triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru dan perwakilan siswa terkait implementasi SPMI dalam layanan pembelajaran. Kedua, triangulasi metode, yaitu membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, seperti dokumen standar mutu, RPP/Modul Ajar, serta laporan Evaluasi Diri Madrasah (EDM). Ketiga, triangulasi teori, yaitu menelaah temuan penelitian dengan menggunakan berbagai perspektif teori manajemen mutu pendidikan,

⁹ Michael Quinn Patton, *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice* (Sage publications, 2014).

seperti *Total Quality Management* (TQM), siklus PDCA, serta konsep PPEPP dalam SPMI.

Melalui penerapan ketiga bentuk triangulasi tersebut, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat keabsahan yang tinggi serta mampu menggambarkan secara objektif implementasi SPMI melalui siklus PPEPP pada layanan pembelajaran di MAN 3 Banjar.